



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Tim MTP Bandung Serahkan Bantuan Sembako kepada Dua Akademi Militer untuk Dibagikan ke Masyarakat



Kapten Sudadi menandatangani dokumen serah terima bantuan.



Wu Wen Fan secara simbolis menyerahkan paket sembako yang diterima oleh Kapten Sudadi.



Perwakilan anggota CPM TNI AD menandatangani dokumen serah terima bantuan.

**BANDUNG (IM)** - Pengurus Bidang Kesra Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung Wu Wen Fan, Kamis (14/7) lalu menerima perwakilan dari Korps Siswa Sekolah Staf dan Komando TNI (Korsis Sesko TNI) Kapten Sudadi di kantor sekretariat YDSP Bandung.

Dan secara simbolis menyerahkan 250 paket sembako yang diterima olehnya.

Pada hari yang sama, Wu Wen Fan secara simbolis menyerahkan 100 paket sembako kepada Wadan Pusdikpomad Kodiklatad Cimahi Letkol Cpm Ari Widiyanto di kantor sekretariat YDSP Bandung.



Wu Wen Fan secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada Letkol Cpm Ari Widiyanto.

Setelah menerima paket tersebut, perwakilan kedua akademi militer tersebut akan mendistribusikan paket tersebut kepada warga kurang mampu di sekitar akademi.



Anggota TNI memuat paket sembako kedalam truk.

Sekaligus memberikan perhatian dan kehangatan juga untuk mempercepat hubungan harmonis antara TNI dan masyarakat. Perwakilan dari kedua akademi militer tersebut masing-masing menyatakan terima kasih kepada Wu Wen Fan sekaligus mewakili masyarakat menyatakan terima kasih yang tulus kepada pimpinan MTP Bandung.

Ini hanya sebuah persahabatan yang amat berharga. Semoga Tuhan mem-berkati dan membalas budi orang-orang yang baik hati. ● idn/din

## Prof. Dr. Novi Basuki Bersilaturahmi dengan Tokoh Tionghoa Surabaya

**SURABAYA (IM)** - Salah seorang santri jebolan Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo Novi Basuki secara mengagumkan telah menyelesaikan studinya di Tiongkok hingga jenjang tertinggi. Mulai dari jenjang S1, S2 hingga S3.

Hal tersebut mengemuka dalam silaturahmi pada Jumat (15/7) lalu bersama Prof. Dr. Novi Basuki di Rumah Makan Ria Galeria Surabaya.

Hadir dalam acara itu Pendiri Masjid Cheng Hoo HMY Bambang Sujanto, Ketua Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia (YHMCHI) H.A. Nurawi, didampingi sejumlah pengurus, Ketua DPW PITI Jawa Timur Haryanto Satriyo serta anggota dan pengurus PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya).

"Beliau kita undang silaturahmi dengan anggota dan pengurus Persatuan Islam Tionghoa Indonesia, Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia serta sebagian anggota PMTS," kata H.A. Nurawi.

H.A. Nurawi menambahkan acara tersebut semata-mata bertujuan untuk saling bersilaturahmi dan saling mengenal satu sama lain. "Tentunya, silaturahmi ini akan terus berlanjut ke depan," ucapnya.

Salah seorang pengurus PMTS Rasmono Sudarjo mengatakan ia berharap dengan keberadaan Novi Basuki yang telah bertahun-tahun tinggal dan studi di Tiongkok nantinya dapat saling bertukar pikiran tentang banyak hal. Terutama yang berkaitan dengan etnis Tionghoa.

"Karena tukar pikiran itu sangat penting untuk men-jernihkan yang mungkin menimbulkan salah paham," kata Rasmono Sudarjo.

Hal senada diungkapkan Ketua PITI Jatim Haryanto Satriyo. Ia berharap nantinya terjadi saling tukar pikiran. Terlebih, Novi Basuki sendiri sudah lama menimba ilmu di Tiongkok. "Artinya nanti banyak hal yang bisa didiskusikan," katanya. Novi Basuki sendiri merasakan nuansa kekeluargaan yang kental dalam acara silaturahmi bersama warga Tionghoa yang berasal dari berbagai organisasi Tionghoa tersebut.

"Suasananya sangat kekeluargaan dan tanpa sekat. Seandainya suasana serupa dapat tercipta dalam hubungan sosial kemasyarakatan kita yang berbedabeda ini maka tentu bangsa kita akan lebih cepat maju," katanya. Menyinggung studinya di Tiongkok, Novi mengaku tak pernah terbersit untuk studi di luar negeri. Namun rupanya ia memiliki jalan hidup untuk melanjutkan pendidikan di Tiongkok.

"Mengutip pepatah Tiongkok, kalau kita berjodoh berjarak ribuan mil akan bertemu. Demikian juga saya dengan Tiongkok, hingga akhirnya saya menyelesaikan pendidikan hingga Pascasarjana," pungkasnya. ● idn/din



Novi Basuki (berdiri) memperkenalkan diri dalam acara silaturahmi.



Novi Basuki (tengah) berfoto bersama tokoh dan pimpinan komunitas Tionghoa Surabaya.

## Perhimpunan Guru dan Murid Kampung Metal Medan Sambut Hangat Kembalinya Guru Chen Li Shan



Guru dan siswa yang hadir dalam acara reuni berfoto bersama.



Ye Yu Lin menyerahkan rangkaian bunga kepada guru Chen Li Shan, didampingi Lao Xiu Rong.



Guru Chen Li Shan dan para siswa berfoto bersama.

**MEDAN (IM)** - Guru Chen Li Shan yang kini tinggal di Surabaya, Jawa Timur kembali ke Medan dan mengadakan reuni dengan para siswa. Malam Reuni Guru Murid ke-2 berlangsung Sabtu (16/7) pukul 8 malam lalu di Lapangan Basket Jalan Metal 4 Medan. Pemandu acara Lao Xiu

dalam pidatonya menyatakan terima kasih atas kedatangan dan partisipasi para alumni. "Para guru telah memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran juga telah mendidik kami para siswa generasi baru ini. Para guru mengajar kita tanpa pamrih. Agar kita memperoleh dan mempelajari pengetahuan

budaya Tionghoa yang indah dan ideal. Meskipun kita saat ini tinggal di tempat yang berbedabeda, namun kita tidak boleh melupakan jasa para guru yang pernah membimbing kita sekaligus menentukan pedoman hidup dalam jalan kehidupan kita," ujar Lao Xiu. Oleh karena itu, meman-

faatkan kesempatan langka hari ini dengan penuh sukacita, mari kita menyambut hangat Guru Chen Li Shan yang telah pergi selama bertahun-tahun. Kita semua dari berbagai daerah berkumpul dan bergaul bersama dalam suasana yang harmonis dan melalui setengah abad ini. Bagaimana kita melewati

tahun-tahun yang sulit, saya yakin kita semua masih ingat, terutama dalam kehidupan bersama, kita saling membantu, mencintai dan peduli satu sama lain. Sejalan dengan cita-cita luhur untuk memajukan pendidikan Tionghoa perantaraan, agar budaya Tionghoa memiliki sejarah yang panjang.

Guru Chen Lishan dalam pidatonya menyatakan saya sangat senang bisa berkumpul kembali dengan semua siswa saya. Anak-anak, tolong jangan lupa bahwa kawasan Tanjung Balai ini adalah peninggalan leluhur kita. Diharapkan generasi muda menghargainya.

Semua orang dengan antusias turut serta dalam kesejahteraan masyarakat. Menciptakan kemakmuran bagi negara, mewarisi masa lalu serta menciptakan masa depan yang cemerlang! Kesuksesanmu adalah harapan dan kebanggaan terbesar bagi guru. ● idn/din

## Adakan Pertemuan, Yayasan Citra Bandung Bersama Kepala Sekolah Bahas Rencana Kerja Semester Baru

**BANDUNG (IM)** - Yayasan Citra Cemara Bandung dan para pengurusnya, Rabu (13/7) lalu mengumpulkan kepala sekolah TK, SD, SMP, dan SMA untuk melaporkan rencana kerja semester baru mereka dan penyelenggaraan pertemuan pada Jumat (15/7) di Auditorium Lantai 3 Gedung SMP Citra Cemara Bandung.

Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Dewan Pembina Yayasan Citra Cemara Li Han Fang, Ketua Dewan Pengurus Liao Xiu Qiu, Sekretaris Zhong Hui Wen, pengurus Yang Han Ping, Chi Hai Qing, Chi Hao Qing, Tang Jin Huan dan Liu



Pimpinan Sekolah Citra Cemara dan pimpinan Dewan Pengurus Yayasan Citra Cemara serta para guru berfoto bersama.

Renjing. Setelah Kepala Sekolah SD Cai Ling Fen memimpin semua yang hadir melakukan doa bersama, Kepala Sekolah SMP Max memberikan penjelasan melalui sebuah cerita bahwa semua orang berkumpul dengan antusias dan bertekad untuk bekerja sama. Hal ini merupakan kunci kesuksesan. Setelah Guru Liao Xiu Qiu dan tokoh lainnya menyampaikan pidato, Guru Liao Xiu Qiu menyerahkan surat pengangkatan kepada Kepala Sekolah Baru dari lembaga pendidikan Citra Cemara. ● idn/din





# Power China dari Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung Sumbang Komputer ke Pongpes Darul 'Amal



Tokoh yang hadir berfoto bersama pengurus Pondok Pesantren Darul 'Amal.



Para tokoh yang hadir berfoto bersama undangan

**BANDUNG (IM)** - Di sebuah pesantren terpencil di Indonesia, sejumlah komputer baru dengan harapan besar dikirim ke sekolah.

Guru dan siswa sangat gembira, karena mereka akhirnya bisa memiliki kondisi yang lebih baik serta dapat menggunakan komputer dan belajar pengetahuan.

Power China dari Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung bersama LIT (Lembaga Kerjasama Ekonomi, Sosial dan Budaya Indonesia-Tiongkok), Selasa (19/7) lalu mendonasikan 19 unit komputer

kepada Pondok Pesantren Darul 'Amal Jampangkulon.

Komputer ini digunakan untuk mendukung dan mendorong anak-anak untuk belajar dengan giat, untuk membantu anak-anak mengejar impian mereka serta menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Ketua Umum LIT Sudrajat bersama dengan pimpinan LIT lainnya, Pimpinan Pondok Pesantren Darul 'Amal dan perwakilan dari Power China Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung hadir dalam penyerahan bantuan tersebut.



Sudrajat



Wu Zhenning



Rudiantara



Arief Umar

Pimpinan LIT menyatakan, pihaknya berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama ekonomi, sosial dan budaya antara Indonesia dan Tiongkok.

Lewat kerja sama yang

bertahap demi membangun jembatan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok, LIT akan terus memberikan kontribusi dalam interaksi persahabatan serta pembangunan sosial kedua negara.

Pimpinan Pondok Pesantren Darul 'Amal menyatakan terima kasih atas perhatian dan dukungan LIT dan Power China kepada pondok pesantrennya.

Dia juga menyatakan teri-

ma kasih atas perhatian kepada para santri mereka. Dia mengatakan bahwa bantuan komputer ini adalah hadiah yang berharga.

Para pengajar serta siswa pesantren diharapkan tidak mengecewakan harapan serta mencurahkan lebih banyak ketekunan untuk belajar dan pendidikan.

Perwakilan Power China dari Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung pada penyerahan bantuan ini menyatakan pada saat Power China sedang membangun proyek infrastruktur berskala besar

di Indonesia, Power China juga memberikan perhatian besar terhadap pembangunan Indonesia dan kehidupan masyarakat setempat.

Selain itu juga terus memperkokoh persahabatan antara rakyat Tiongkok dan Indonesia.

"Melalui kegiatan penyerahan bantuan ini, saya sangat senang bisa membantu pelajar Indonesia dan berharap anak-anak tumbuh sehat dan menjadi talenta yang berguna di masa depan," ujar perwakilan Power China. • idn/din



Wu Zhenning menyerahkan sumbangan kepada Ketua Dewan Pengurus Pongpes Darul 'Amal Febril Maswandi.



Wu Zhenning (paling kanan), didampingi Sudrajat (kedua dari kanan), Arief Umar (kedua dari kiri) dan Febril Maswandi (paling kiri) menyerahkan bantuan komputer ke Pembina Pongpes Darul 'Amal Rudiantara.



Wu Zhenning (kedua dari kanan), didampingi Sudrajat (paling kanan), Rudiantara (kedua dari kiri) dan Febril Maswandi (paling kiri) menyerahkan bantuan komputer ke Pembina Pongpes Darul 'Amal Arief Umar.

## Pembangunan Arsitektur di Sekitar Ibukota Baru akan Memperkaya Fasilitas Penunjang Lingkungannya



Bambang Tris



Dr. Ir. Wicaksono Sarosa, MCP



Faizal Baharuddin, IAI



Wahyullah B. Ombang



Vergian Septiandy, IAI



Prof. Josef Prijotomo

**JAKARTA (IM)** - Eksistensi bangunan tradisional di Kalimantan pasti terimbas oleh kehadiran pembangunan infrastruktur Ibukota baru yang diprediksi bakal menyedot banyak fungsi baru dan tuntutan desain arsitekturnya.

Harapan agar arsitektur daerah yang memiliki keunikan seni budaya itu, tetap hadir sebagai representasi etnik masyarakat Kalimantan yang terdiri dari banyak suku di antaranya Kutai, Paser, Dayak, Berau, Banjar, Jawa, Bugis, Makassar dan Madura, ditampilkan dalam keragaman gaya yang memperkaya arsitektur di Ibukota Baru Nusantara.

Melihat fenomena perkembangan arsitektur lokal di sekitar Ibukota baru yang akan menjadi bagian dari destinasi wisata, Majalah Asnesia bersama Kenari Djaja dan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) Kalimantan Timur menyajikan seminar virtual bertajuk Arsitektur Sekitar Ibukota Baru.

Seminar yang berlangsung Kamis (21/7) dan dipandu oleh Moderator Oni Dian Sanitha, ST, MT, Kandidat Doktor arsitektur dari Universitas Palangka Raya ini, diikuti oleh sekitar 900 orang dari berbagai keahlian dan profesi di Indonesia.

Sejumlah pakar arsitektur dengan data seni budaya arsitektur khas



Kalimantan sebagai bagian dari Arsitektur Nusantara membagi pengalamannya, didukung oleh Otorita Ibukota Nusantara (IKN).

Pembahasan arsitektur sekitar kawasan Ibukota baru ini disambut baik oleh masyarakat luas terutama

para Arsitek, seperti dikatakan oleh Ketua IAI Kaltim Wahyullah B. Ombang dalam sambutan pembukaan Seminar.

"Karena hal ini membuka kesempatan bagi Arsitek di Kaltim dan sekitarnya untuk memajukan

arsitektur lokal dalam memenuhi kebutuhan baru dan modernisasi," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh Koordinator Tim Ahli - Tim Transisi Ibukota Nusantara, Dr. Ir. Wicaksono Sarosa, MCP yang mewakili Otorita Ibukota Baru, bahwa

pembangunan arsitektur di sekitar Ibukota baru akan memperkaya fasilitas penunjang lingkungannya.

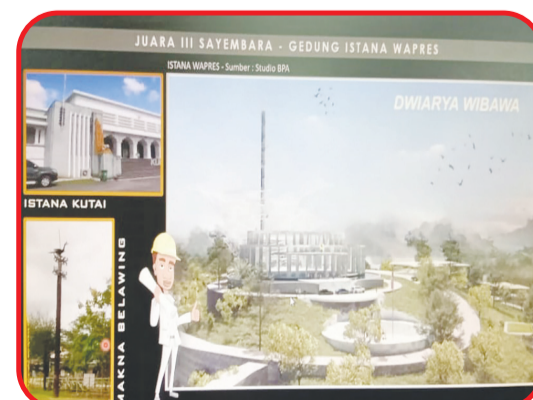
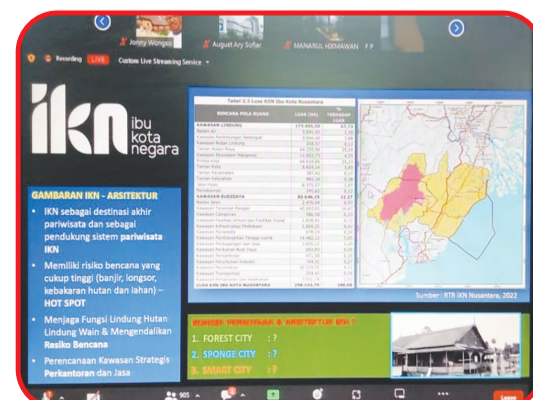
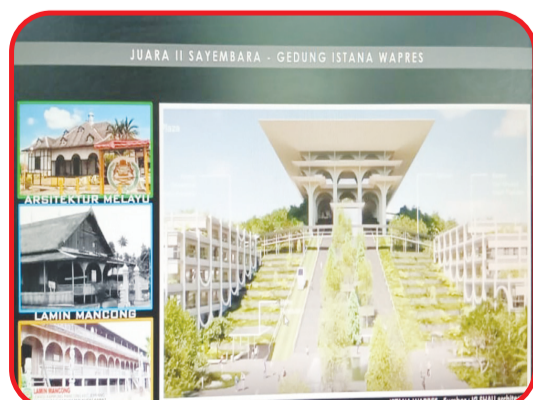
Filosofi dan latar belakang budaya arsitektur khas Kalimantan disampaikan oleh Arsitek Faizal Baharuddin, IAI kandidat Doktor

dari Arsitektur UNTAG Samarinda yang telah melakukan kajian tentang rumah tradisional dan lingkungan pemukiman di Kalimantan Timur.

Karakter arsitekturnya memperhatikan struktur kehidupan masyarakat Kalimantan, berupa karya adiluhung yang memukau wisatawan yang berkunjung. Keindahan bangunan khas Kalimantan, ternyata memacu kalangan arsitek muda untuk mengembangkan karya arsitektur baru mereka yang desainnya tetap berakar pada budaya dan karakter etnik lokal.

Transfer desain berbasis budaya ini dilakukan Arsitek Vergian Septiandy, IAI, praktisi yang karyanya banyak mengisi wajah bangunan di Kalimantan. Keresahan pada budaya lokal yang akan tergerus oleh modernisasi infrastruktur di sekitar ibukota baru telah menggugah rasa kritis Arsitek senior Prof. Josef Prijotomo dari Unika Parahyangan, untuk menampakkan pemikiran para Arsitek Muda dan pelaku pembangunan dalam menjalankan profesinya.

Pembangunan di Kalimantan Timur dan sekitarnya harus tetap memperhatikan kearifan lokal, sehingga citra Arsitektur Nusantara di Kalimantan hidup dan menjadi destinasi wisata serta inspirasi perkembangan arsitektur baru. • kris



Materi dari para narasumber seminar virtual Arsitektur Sekitar Ibukota Baru.